

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP TINGKAT  
PERSONAL *HYGIENE* PADA LANSIA DI BALAI PELAYANAN  
SOSIAL TRESNA WERDHA**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh:  
FUAD NURCAHYO  
201510201073**



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2020**

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP TINGKAT  
PERSONAL *HYGIENE* PADA LANSIA DI BALAI PELAYANAN  
SOSIAL TRESNA WERDHA**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan  
Program Studi Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan di  
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



**Disusun oleh:  
FUAD NURCAHYO  
201510201073**



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP TINGKAT  
PERSONAL *HYGIENE* PADA LANSIA DI BALAI PELAYANAN  
SOSIAL TRESNA WERDHA**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun oleh:  
FUAD NURCAHYO  
201510201073**

Telah Disetujui Oleh Pembimbing  
Pada Tanggal:

16 Februari 2021

Pembimbing



Ns. Agustina Rahmawati, M.Kep., Sp.Kep.Kom.



**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP TINGKAT  
PERSONAL *HYGIENE* PADA LANSIA DI BALAI PELAYANAN  
SOSIAL TRESNA WERDHA**

Fuad Nurcahyo<sup>1</sup>, Agustina Rahmawati<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Jumlah lansia saat ini semakin meningkat, hal ini diiringi dengan peningkatan masalah kesehatan pada lansia. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2004, lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 (enam puluh) tahun ke atas. Peningkatan jumlah lansia akan berpengaruh pada berbagai aspek kehidupan lansia terutama segi kesehatan dan kesejahteraan lansia (fisik, mental, dan ekonomi). *Personal Hygiene* merupakan salah satu upaya mengatasi masalah kesehatan. *Personal hygiene* dalam kehidupan sehari-hari merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan karena *personal hygiene* mempengaruhi kesehatan, kenyamanan, keamanan, dan kesejahteraan.

**Tujuan:** Mengetahui bagaimana pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat *personal hygiene* pada lansia di Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha.

**Metode:** Penelitian kualitatif dengan pendekatan literature review dengan metode pencarian menggunakan electronic data base. Metode Pencarian jurnal melalui, Google Scholar. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian jurnal yaitu pendidikan kesehatan dengan tingkat *personal hygiene* pada lansia

**Hasil:** Berdasarkan hasil *literature review* dari kelima jurnal dapat ditemukan beberapa hal terkait penelitian tentang pengaruh pendidikan kesehatan dengan tingkat *personal hygiene* pada lansia. Tempat penelitian dari artikel dilakukan di tempat yang berbeda.

**Simpulan dan Saran:** Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan tingkat *personal hygiene* pada lansia, ditunjukkan dengan hasil-hasil uji statistic dari literatur-literatur yang direview yang masing-masing menunjukkan nilai  $p < 0,05$ . Diharapkan peneliti selanjutnya perlu mencari lebih banyak lagi jurnal-jurnal yang berkaitan dengan tema tersebut.

**Kata Kunci :** pendidikan kesehatan. tingkat *personal hygiene* pada lansia

**Daftar pustaka :** Al Qur'an, 3 Buku (2010-2020). 30 Jurnal

**Halaman :** 63

---

<sup>1</sup>Judul Skripsi

<sup>2</sup>Mahasiswa PSK Fakultas Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen PSK Fakultas Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

# THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION ON PERSONAL HYGIENE LEVEL OF ELDERLY AT ELDERLY HOME CARE: A LITERATURE REVIEW

Fuad Nurcahyo<sup>1</sup>, Agustina Rahmawati<sup>2</sup>

## ABSTRACT

**Background:** The number of elderly is currently increasing. Aging in elderly will increase health problems. According to the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 43 of 2004, elderly is someone who has reached the age of 60 (sixty) years and over. The increase in the number of elderly people will affect various aspects of elderly life, especially in terms of health and welfare of the elderly (physical, mental, and economic). Personal Hygiene is an effort to overcome health problems. Personal hygiene in daily life is very important and must be considered because personal hygiene affects health, comfort, safety and well-being.

**Objective:** This study aims to explore how the influence of health education on the level of personal hygiene in the elderly at *Tresna Wredha* Social Service Center (Elderly Home Care).

**Method:** This qualitative study employed a literature review approach with a search method using an electronic database. Journal searching method was via Google Scholar. The keywords used in the search for journals were health education with the level of personal hygiene in the elderly.

**Result:** Based on the results of the literature review from the five journals, it can be found several things related to the effect of health education on the level of personal hygiene in the elderly. The place where the research was conducted varied.

**Conclusion and Suggestion:** There is an effect of health education on the personal hygiene level in the elderly as indicated by the results of statistical tests from the reviewed literature. Each of which shows a p value  $<0.05$ . The study suggests that future researchers can find more journals related to this theme.

**Keywords :** health education. personal hygiene level of elderly

**References :** Al Qur'an, 3 books (2010-2020). 30 Journals

**Number of pages :** 63

---

<sup>1</sup>Title

<sup>2</sup>Student of Nursing Program of Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Lecturer of Nursing Program of Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Jumlah lansia saat ini semakin meningkat, hal ini diiringi dengan peningkatan masalah kesehatan pada lansia. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2004, lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 (enam puluh) tahun ke atas. Komposisi penduduk tua bertambah dengan pesat baik di negara maju maupun negara berkembang, hal ini disebabkan oleh penurunan angka kelahiran dan kematian, serta peningkatan angka harapan hidup yang mengubah struktur penduduk secara keseluruhan. Proses terjadinya penuaan penduduk dipengaruhi oleh beberapa faktor, misalnya: peningkatan gizi, sanitasi, pelayanan kesehatan, hingga kemajuan tingkat pendidikan

dan sosial ekonomi yang semakin baik dan Secara global populasi lansia diprediksi terus mengalami peningkatan baik di Asia dan Indonesia dari tahun 2015 sudah memasuki era penduduk menua (*ageing population*) karena jumlah penduduknya yang berusia 60 tahun ke atas melebihi angka 7 persen (Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI. 2017). Menurut WHO tahun 2015, populasi penduduk berusia lebih dari 60 tahun mencapai 11,7% dari jumlah total populasi dunia dan diperkirakan jumlah tersebut akan terus meningkat seiring dengan peningkatan usia harapan hidup. Berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2014 jumlah lansia di Indonesia sebesar 18,871 jiwa dan meningkat di tahun 2015 .

Peningkatan jumlah lansia akan berpengaruh pada berbagai aspek kehidupan lansia terutama segi kesehatan dan kesejahteraan lansia (fisik, mental, dan ekonomi). Mengantisipasi kondisi ini pengkajian masalah-masalah lansia perlu ditingkatkan, termasuk aspek keperawatan, agar dapat menyesuaikan dengan kebutuhan lansia. Pengkajian kesehatan pada lansia tersebut merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan, mempertahankan dan mengoptimalkan kesehatan lansia, salah satunya untuk meningkatkan kebersihan personal hygiene. Personal hygiene dalam kehidupan sehari-hari merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan karena akan

mempengaruhi kesehatan seseorang (Iswantiah, Makiyah, Hidayati, 2012).

*Personal hygiene* ialah perilaku perawatan diri individu untuk mempertahankan kesehatannya, oleh karena itu *personal hygiene* termasuk tindakan pencegahan primer yang spesifik. *Personal hygiene* yang harus diperhatikan, yaitu perawatan kulit kepala dan rambut, mata, hidung, telinga, kuku tangan dan kaki, dan perawatan tubuh secara keseluruhan. Kondisi *hygiene* rambut yang kurang baik seperti jarang membersihkan rambut menjadi salah satu faktor risiko terinfeksi parasit. Penularan penyakit dapat terjadi melalui kontak langsung yaitu rambut dengan rambut atau melalui kontak tidak

langsung yaitu melalui perantara seperti topi, bantal, kasur, sisir dan kerudung. (Rahman, (2014) dalam (Maharani, 2018).)

### *Personal Hygiene*

merupakan salah satu upaya mengatasi masalah kesehatan.

*Personal hygiene* dalam kehidupan sehari-hari merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan karena *personal hygiene* mempengaruhi kesehatan, kenyamanan, keamanan, dan kesejahteraan. Tubuh yang bersih meminimalkan resiko terhadap kemungkinan terjangkitnya suatu penyakit yang berhubungan dengan *personal hygiene* yang buruk. *Personal hygiene* merupakan faktor penting dalam mempertahankan derajat kesehatan individu. Sebagai

contoh, adanya perubahan pada kulit dapat menimbulkan berbagai gangguan fisik dan psikologis. Gangguan fisik yang terjadi dapat mengakibatkan perubahan konsep diri. Sedangkan gangguan psikologis dapat terjadi karena kondisi tersebut mungkin mengurangi keindahan penampilan dan reaksi emosional. *Personal hygiene* itu sendiri sangat dipengaruhi oleh nilai individu dan kebiasaan. Selain itu, ada juga faktor-faktor yang sangat berpengaruh terhadap *personal hygiene* diantaranya: citra tubuh, kebudayaan, praktik sosial, keluarga, pendidikan, persepsi seseorang terhadap kesehatan. (Trisnani, Husodo, Kusmawati 2017).



## METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif dengan pendekatan literature review dengan metode pencarian menggunakan electronic data base. Metode Pencarian jurnal melalui, Google Scholar. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian jurnal yaitu pendidikan kesehatan dengan tingkat personal *hygiene* pada lansia yang berjumlah 10 jurnal tetapi penulis hanya mengambil 5 jurnal sesuai dengan kriteria inklusi yaitu jurnal intervensi pendidikan kesehatan dengan tingkat personal *hygiene* pada lansia yang dapat diakses full text. Tahun jurnal yang digunakan dibatasi 2011 – 2020. Jurnal yang digunakan dalam literature review diperoleh dari berbagai jurnal penelitian.

### Hasil Penelitian

*Literatur review* dilakukan terhadap 5 jurnal dengan periode penelitian tahun 2011 s.d.2020 yang diperoleh dari database yang terdapat di Google Schoolar dengan kata kunci

“pendidikan kesehatan”, “tingkat personal hygiene pada lansia” untuk jurnal dalam bahasa Indonesia dan kata kunci “*Health education*”, “*personal hygiene in the elderly*” untuk jurnal berbahasa Inggris.

Jurnal-jurnal tersebut kemudian disajikan pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1  
Berbagai Hasil Penelitian tentang Pendidikan Kesehatan dengan Tingkat Personal Hygiene pada Lansia

N o	Judul- Penulis	Sampel	Metoda	Hasil
1	Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Personal Higiene Terhadap Pengetahuan Personal Higiene Pada Lansia di Panti Tresnawerda Kabupaten Cianjur (Zamzami, Tjutju, Sarinengsih, 2012)	Sampel berjumlah 65 lansia dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling	Jenis penelitian quasy experiment. Analisa yang digunakan dengan uji Wilcoxon	Terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan personal hygiene terhadap pengetahuan personal hygiene pada lansia di Panti Tresnawerda

2	Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Kesehatan Lansia tentang personal Hygiene. (Iswantiah, Makiyah & Hidayati, 2012).	30 lansia yang tinggal di shelter Gondang Cangkri Sleman Yogyakarta	Quasi eksperimen dengan uji Wilcoxon dan Mann Whitney	Pendidikan kesehatan tentang personal hygiene dapat mempengaruhi tingkat perilaku kesehatan lansia.	n dan sesudah dilakukan promosi kesehatan dengan menggunakan media Audio Visual Aids (AVA).
3	Perbedaan Penggunaan Media Audio Visual Aids (Video Casette) Dalam Promosi Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Lansia Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat. (Widayanti, Prasetyo, Sumedi, 2014)	25 lansia posyandu lansia di desa Banjarsari kecamatan Sokaraja, kabupaten Banyumas.	Quasi eksperimen dengan pendekatan post eksperimen dengan kelompok kontrol.	Ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan penyuluhan tentang PHBS terhadap tingkat pengetahuan lansia tentang PHBS. Ada pengaruh bermakna antara pengetahuan lansia tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat sebelum dilakukan promosi kesehatan	Ada pengaruh edukasi terhadap personal hygiene lansia di Banjar Pemalukan Desa Peguyangan.
4	Pengaruh Edukasi Terhadap Personal Hygiene lansia Di Banjar Pemalukan Desa Peguyangan (Nopitasari, Kusumawati, Purwanti, 2017).	43 orang lansia di Banjar Pemalukan Desa Peguyangan	Quasi eksperimen dengan One group Pre-post test Design dengan uji Wilcoxon Signed Rank Test		
5	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Personal Hygiene terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat (Livana, Yuliant	Sampel berjumlah 34 responden di Desa Manguharjo	Desain penelitian One group pretest-posttest design. Uji statistik menggunakan uji paired sample test		Ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat Desa Manguharjo

Hasil *literature review* berdasarkan kelima jurnal di atas, dapat ditemukan beberapa hal terkait penelitian tentang pengaruh pendidikan kesehatan dengan tingkat personal hygiene pada lansia. Tempat penelitian dari artikel dilakukan di tempat yang berbeda.

### **Pembahasan**

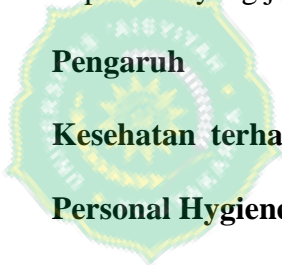
Berdasarkan dari hasil analisa 5 jurnal didapatkan hasil bahwa tingkat personal hygiene pada lansia sebelum diberikan pendidikan kesehatan adalah cukup. Penelitian Iswantiah, Makiyah & Hidayati (2012) menyimpulkan bahwa perilaku kesehatan lansia sebelum diberikan pendidikan tentang personal hygiene kelompok eksperimen sebagian besar cukup

(53,3%) dan kelompok control sebagian besar cukup (60%). Faktor-faktor yang menyebabkan personal hygiene yang masih banyak yang dalam kategori cukup antara lain karena kurangnya fasilitas seperti alat dan bahan untuk melakukan personal hygiene dengan baik, kurangnya pengetahuan dan informasi tentang pentingnya personal hygiene, serta kurangnya dukungan keluarga terhadap pelaksanaan personal hygiene pada lansia.

### **Tingkat Personal Hygiene Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan**

Berdasarkan dari hasil analisa 5 jurnal didapatkan hasil bahwa tingkat personal hygiene pada lansia sesudah diberikan pendidikan kesehatan adalah baik. Penelitian Iswantiah, Makiyah & Hidayati (2012) menemukan bahwa perilaku kesehatan lansia sesudah

diberikan pendidikan kesehatan tentang personal hygiene kelompok eksperimen adalah baik (86,7%). Peningkatan perilaku pada kelompok eksperimen yang signifikan merupakan hasil dari adanya perubahan setelah melewati proses belajar setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan. Perubahan perilaku terjadi karena adanya perubahan/penambahan pengetahuan atau ketrampilan serta adanya perubahan sikap mental yang jelas.



### **Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Tingkat Personal Hygiene**

Berdasarkan analisis dari 5 jurnal mengenai pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat personal hygiene pada lansia, semua jurnal menyimpulkan terdapat pengaruh pendidikan kesehatan

dengan tingkat personal hygiene pada lansia. Zamzami, Tjutju, Sarinengsih (2012) mengemukakan bahwa penyuluhan kesehatan adalah penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui tehnik praktek belajar atau instruksi dengan tujuan mengubah atau mempengaruhi perilaku manusia secara individu, kelompok maupun masyarakat untuk dapat lebih mandiri dalam mencapai tujuan hidup sehat.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisa dan pembahasan dalam *literatur review* yang telah dilakukan penulis didapatkan :

1. Hasil literature review terhadap 5 jurnal diperoleh hasil bahwa tingkat personal hygiene pada lansia sebelum diberikan

pendidikan kesehatan adalah cukup.

2. Tingkat personal hygiene pada lansia sesudah diberikan pendidikan kesehatan adalah baik.
3. Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan tingkat personal hygiene pada lansia, ditunjukkan dengan hasil-hasil uji statistic dari literatur-literatur yang direview yang masing-masing menunjukkan nilai  $p < 0,05$ .

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi lansia

Dari hasil *literature review* merokomendasikan lansia agar mengikuti pendidikan kesehatan tentang personal hygiene agar lansia tahu apa manfaat personal hygiene, tahu cara melakukan personal

hygiene yang benar dan tahu akibat atau dampak bila tidak melakukan personal hygiene sehingga bersedia melakukan personal hygiene.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian tentang pengaruh pendidikan kesehatan dengan tingkat personal hygiene pada lansia belum banyak ditemukan oleh peneliti, sehingga peneliti selanjutnya perlu mencari lebih banyak lagi jurnal-jurnal yang berkaitan dengan tema tersebut.

Dan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya untuk dijadikan referensi dan atau rujukan dalam melengkapi penelitian

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Iswantiah, Makiyah, S.N.N., Hidayati, L.N. 2012. Pendidikan Kesehatan Terhadap Perilaku Kesehatan Lansia tentang personal Hygiene. *Jurnal Keperawatan*. 3(2): 152-158.
- Rahman, (2014) dalam (Maharani, 2018). Komnas Lansia, 2009.

Trisnani *et all.* 2017, Listiyani, 2013,  
Firmana, 2016.

Zamzami, M.M., Tjutju, R.,  
Sarinengsih, Y. 2012. Pengaruh  
Penyuluhan Kesehatan  
Personal Higiene Terhadap  
Pengetahuan Personal Higiene  
Pada Lansia Di Panti  
Tresnawerda Kabupaten  
Cianjur. *Jurnal Bhakti Kencana  
Medika.* 4(2): 1-4



unisa  
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta